



Pekan Panutan PBB

Permudah Pembayaran Pajak

YOGYAKARTA – Bank Pembangunan Daerah (BPD) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terus berusaha meningkatkan layanan mereka. Setelah memberikan kemudahan kepada pemilik kendaraan dalam membayar pajak melalui mesin anjungan tunai mandiri (ATM), kini mereka menambah kemudahan bagi pembayar pajak bumi dan bangunan (PBB).

Direktur Umum BPD DIY Cahya Widi mengungkapkan, PBB merupakan satu di antara sumber pendapatan kas daerah sehingga pemerintah daerah selalu berupaya terus meningkatkan pendapatan dari sektor ini. BPD DIY dipercaya mengelola keuangan daerah juga turut berupaya meningkatkan angka kepatuhan pembayaran PBB tersebut.

"Kami berupaya meningkatkan layanan dengan berbagai cara," ucap dia saat menggelar Pekan Panutan PBB di Balai Kota Yogyakarta kemarin.

Guna meningkatkan angka kepatuhan membayar PBB tersebut, pihaknya akan memberi berbagai kemudahan. Kemudahan yang diberikan di antaranya melakukan aksi jemput bola. Selasa (23/5) siang pihaknya menggelar Pekan Panutan PBB di Aula Balai Kota Yogyakarta. Dalam acara ini pihaknya memberikan berbagai fasilitas mulai dari *snack*, prasmanan, hingga berbagai *doorprize*.

Setelah di Balai Kota layanan tersebut akan mereka lakukan hingga ke tingkat kecamatan. Di Kota Yogyakarta ada 14 kantor kecamatan yang akan mereka sasar menggunakan mobil kas keliling. Kemudahan tersebut diharapkan akan semakin memperbanyak masyarakat yang membayar PBB.

Untuk meningkatkan kepatuhan pula, pihaknya melakukan inovasi lagi terkait pembayaran PBB. Mereka menambah fitur dari mesin anjungan tunai mandiri (ATM) dengan fasilitas fitur pembayaran PBB. Dengan begitu, masyarakat kini bisa membayar PBB kapan saja dan di mana saja masih di DIY.

"Masyarakat semakin dimudahkan. Kapan pun dan di mana pun asal di DIY tidak terbatas di kabupaten ataupun kota saja," tambah dia.

Di Kota Yogyakarta selama ini pendapatan pajak selalu di

atas target yang telah ditentukan sebelumnya. Berbagai kemudahan tersebut akan mengurangi antrean di kantor kas Bank BPD DIY. Selama ini sebagian besar wajib pajak PBB yang memiliki ketetapan di atas Rp10 juta selalu membayar dengan mendatangi kantor kas BPD DIY.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta Kadri Renggono menjelaskan, pada panutan kali ini pihaknya mengundang sekitar 400 wajib pajak dengan total ketetapan Rp8 miliar. Respons wajib pajak pun cukup tinggi terlihat dari antrean yang berjubel hingga tengah hari. Baru tujuh menit loket dibuka, realisasi PBB bahkan sudah mampu menembus Rp1,3 miliar.

"Tiap tahun realisasinya di atas target. Tahun ini kami targetkan Rp57,8 miliar dengan 93.430 lembar ketetapan PBB yang kami terbitkan," kata dia.

● erfanto linangkung

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005